



## MAJLIS TAFSIR AL-QUR'AN (MTA) PUSAT

<http://www.mta.or.id>

e-mail : [humas@mta.or.id](mailto:humas@mta.or.id)

Jl. Ronggowarsito No. 111A Surakarta 57131, Telp (0271) 663299, Fax (0271) 663977

Ahad, 17 Pebruari 2019/12 Jumadil akhir 1440

Brosur No. : 1944/1984/IF

### Shalat (22)

#### Do'a setelah Tasyahhud

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: إِذَا فَرَغَ أَحَدُكُمْ مِنْ التَّشَهُّدِ الْآخِرِ فَلْيَتَعَوَّذْ بِاللَّهِ مِنْ أَرْبَعٍ، مِنْ عَذَابِ جَهَنَّمَ، وَمِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ، وَمِنْ فِتْنَةِ الْمَحْيَا وَالْمَمَاتِ، وَمِنْ شَرِّ الْمَسِيحِ

الدَّجَالِ. مسلم ١: ٤١٢

Dari Abu Hurairah, ia berkata : Rasulullah SAW bersabda, "Apabila salah seorang diantara kalian selesai membaca tasyahhud akhir, maka hendaklah mohon perlindungan kepada Allah dari empat hal, dari siksa jahannam, dari siksa qubur, dari fitnah hidup dan mati dan dari kejahatan Masiihid Dajjal". [HR. Muslim juz 1, hal. 412, no. 130].

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: إِذَا تَشَهَّدَ أَحَدُكُمْ فَلْيَسْتَعِذْ بِاللَّهِ مِنْ أَرْبَعٍ يَقُولُ اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ جَهَنَّمَ، وَمِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ، وَمِنْ فِتْنَةِ الْمَحْيَا وَالْمَمَاتِ،

وَمِنْ شَرِّ فِتْنَةِ الْمَسِيحِ الدَّجَالِ. مسلم ١: ٤١٢

Dari Abu Hurairah, ia berkata : Rasulullah SAW bersabda, "Apabila salah

seorang diantara kalian selesai membaca tasyahhud, hendaklah memohon perlindungan kepada Allah dari empat hal, dengan mengucapkan **Alloohumma innii a'uudzu bika min 'adzaabi Jahannama, wa min 'adzaabil qabri, wa min fitnatil mahyaa wal mamaat, wa syarri fitnatil Masiihid Dajjal.** (Ya Allah, sesungguhnya aku berindung kepada-Mu dari siksa Jahannam, dari siksa qubur, dari fitnah hidup dan mati, dan dari kejahatan fitnah Masiihid Dajjal)" [HR. Muslim juz 1, hal. 412, no. 128]

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يَدْعُو:

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ وَمِنْ عَذَابِ النَّارِ، وَمِنْ فِتْنَةِ الْمَحْيَا وَالْمَمَاتِ، وَمِنْ فِتْنَةِ الْمَسِيحِ الدَّجَالِ.

البخارى ٢: ١٠٣

Dari Abu Hurairah RA, ia berkata, "Dahulu Rasulullah SAW berdo'a (di dalam shalatnya) **Alloohumma innii a'uudzu bika min 'adzaabil qabri, wa min 'adzaabin naar, wa min fitnatil mahyaa wal mamaat, wa min fitnatil masiihid dajjal.** (Ya Allah, sesungguhnya aku berindung kepada-Mu dari siksa qubur, dari siksa neraka, dari fitnah hidup dan mati, dan dari fitnah Masiihid Dajjal)". [HR. Bukhari 2 : 103].

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ نَبِيُّ اللَّهِ ﷺ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ

عَذَابِ الْقَبْرِ، وَعَذَابِ النَّارِ، وَفِتْنَةِ الْمَحْيَا وَالْمَمَاتِ، وَشَرِّ

الْمَسِيحِ الدَّجَالِ. مسلم ١: ٤١٣

Dari abu Hurairah, ia berkata : Dahulu Nabiullah SAW berdo'a **Alloohumma innii a'uudzu bika min 'adzaabil qabri, wa 'adzaabin naar, wa fitnatil mahyaa wal mamaat, wa syarri Masiihid Dajjal.** (Ya Allah, sesungguhnya aku berindung kepada-Mu dari siksa qubur, dari siksa neraka, dari fitnah hidup dan mati, dan dari kejahatan Masiihid Dajjal)". [HR. Muslim juz 1, hal. 413, no. 131]

الْمَغْرَمَ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ فَقَالَ: إِنَّ الرَّجُلَ إِذَا غَرِمَ حَدَّثَ فَكَذَبَ، وَوَعَدَ فَأَخْلَفَ. مسلم ١: ٤١٢

Dari 'Urwah bin Zubair, bahwasanya 'Aisyah istri Nabi SAW memberitahukan kepadanya, bahwasanya dahulu Nabi SAW berdo'a di dalam shalat **Alloohumma innii a'uudzu bika min 'adzaabil qobri, wa a'uudzu bika min fitnatil masiihid dajjaal, wa a'uudzu bika min fitnatil mahyaa wal mamaat. Alloohumma innii a'uudzu bika minal ma'tsami wal maghromi.** (Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari siksa qubur, aku berlindung kepada-Mu dari fitnah Masiihid Dajjaal, dan aku berlindung kepada-Mu dari fitnah hidup dan mati. Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari dosa dan hutang). 'Aisyah berkata : Lalu ada seorang yang bertanya kepada beliau, "Alangkah banyaknya engkau mohon perlindungan dari hutang, ya Rasulullah !". Rasulullah SAW menjawab, "Sesungguhnya orang itu apabila berhutang (bisa menyebabkan) dia berbicara lalu berdusta, dan berjanji lalu menyalahinya". [HR. Muslim 1 : 412, no. 129].

عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ ﷺ أَخْبَرْتُهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ كَانَ يَدْعُو فِي الصَّلَاةِ اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الْمَسِيحِ الدَّجَالِ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الْمَحْيَا وَفِتْنَةِ الْمَمَاتِ. اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْمَأْتَمِ وَالْمَغْرَمِ. فَقَالَ لَهُ قَائِلٌ: مَا أَكْثَرَ مَا تَسْتَعِيدُ مِنَ الْمَغْرَمِ؟ فَقَالَ: إِنَّ الرَّجُلَ إِذَا غَرِمَ حَدَّثَ فَكَذَبَ، وَوَعَدَ

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ كَانَ يُعَلِّمُهُمْ هَذَا الدُّعَاءَ كَمَا يُعَلِّمُهُمُ السُّورَةَ مِنَ الْقُرْآنِ، يَقُولُ: قُولُوا اللَّهُمَّ إِنَّا نَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ جَهَنَّمَ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الْمَسِيحِ الدَّجَالِ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الْمَحْيَا وَالْمَمَاتِ. مسلم ١: ٤١٣

Dari Ibnu 'Abbas bahwasanya Rasulullah SAW dahulu mengajarkan doa ini kepada para shahabat sebagaimana beliau mengajarkan surat dari Al-Qur'an kepada mereka. Beliau bersabda, "Bacalah **Alloohumma innaa na'uudzu bika min 'adzaabi jahannama, wa a'uudzubika min 'adzaabil qobri, wa a'uudzubika min fitnatil Masiihid Dajjaal, wa a'uudzubika min fitnatil mahyaa wal mamaat** (Ya Allah, sesungguhnya kami berlindung kepada-Mu dari siksa Jahannam, aku berlindung kepadamu dari siksa qubur, aku berlindung kepada-Mu dari fitnah Masiihid Dajjaal, dan aku berlindung kepadamu dari fitnah hidup dan mati)". [HR. Muslim juz 1, hal. 413, no. 134]

عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ أَنَّ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ ﷺ أَخْبَرْتُهُ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ كَانَ يَدْعُو فِي الصَّلَاةِ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الْمَسِيحِ الدَّجَالِ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الْمَحْيَا وَالْمَمَاتِ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْمَأْتَمِ وَالْمَغْرَمِ. قَالَتْ: فَقَالَ لَهُ قَائِلٌ: مَا أَكْثَرَ مَا تَسْتَعِيدُ مِنَ

فَأَخْلَفَ. البخارى ١ : ٢٠٢

Dari 'Urwah bin Zubair, dari 'Aisyah istri Nabi SAW, ia memberitahukan kepadanya, bahwasanya dahulu Nabi SAW berdo'a di dalam shalat **Alloohumma innii a'uudzu bika min 'adzaabil qobri, wa a'uudzu bika min fitnatil Masiihid Dajjaal, wa a'uudzu bika min fitnatil mahyaa wa fitnatil mamaat. Alloohumma innii a'uudzu bika minal ma'tsami wal maghromi.** (Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari siksa qubur, aku berlindung kepada-Mu dari fitnah Masiihid Dajjaal, dan aku berlindung kepada-Mu dari fitnah hidup dan firnah mati. Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari dosa dan hutang). Lalu ada seorang yang bertanya kepada beliau, "Alangkah banyaknya engkau mohon perlindungan dari hutang, (ya Rasulullah) !". Rasulullah SAW menjawab, "Sesungguhnya orang itu apabila berhutang (bisa menyebabkan) dia berbicara lalu berdusta, dan berjanji lalu menyelisih". [HR. Bukhari juz 1, hal. 202]

عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ أَنَّ عَائِشَةَ أَخْبَرَتْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ كَانَ يَدْعُو فِي الصَّلَاةِ اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الْمَسِيحِ الدَّجَالِ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الْمَحْيَا وَالْمَمَاتِ. اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْمَأْثَمِ وَالْمَغْرَمِ. فَقَالَ لَهُ قَائِلٌ مَا أَكْثَرَ مَا تَسْتَعِينُ مِنَ الْمَغْرَمِ؟ فَقَالَ: إِنَّ الرَّجُلَ إِذَا غَرِمَ حَدَّثَ فَكَذَّبَ، وَوَعَدَ فَأَخْلَفَ. النسائي ٣ : ٥٦

Dari 'Urwah bin Zubair, bahwasanya 'Aisyah memberitahukan kepadanya, bahwasanya Rasulullah SAW dahulu berdo'a di dalam shalat **Alloohumma innii a'uudzu bika min 'adzaabil qobri, wa a'uudzu bika min fitnatil Masiihid Dajjaal, wa a'uudzu bika min fitnatil mahyaa wal mamaat. Alloohumma innii a'uudzu bika minal ma'tsami wal**

**maghromi.** (Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari siksa qubur, aku berlindung kepada-Mu dari fitnah Masiihid Dajjaal, dan aku berlindung kepada-Mu dari fitnah hidup dan mati. Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari dosa dan hutang)". Lalu ada seorang yang bertanya kepada beliau, "Alangkah banyaknya engkau mohon perlindungan dari hutang, (ya Rasulullah) !". Rasulullah SAW menjawab, "Sesungguhnya orang itu apabila berhutang (bisa menyebabkan) dia berbicara lalu berdusta, dan berjanji lalu menyelisih". [HR. Nasaaiy juz 3, hal. 56]

عَنْ أَبِي بَكْرٍ الصِّدِّيقِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ قَالَ لِرَسُولِ اللَّهِ ﷺ: عَلَّمَنِي دُعَاءً أَدْعُو بِهِ فِي صَلَاتِي. قَالَ: قُلْ اللَّهُمَّ إِنِّي ظَلَمْتُ نَفْسِي ظُلْمًا كَثِيرًا، وَلَا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ، فَاعْفِرْ لِي مَغْفِرَةً مِنْ عِنْدِكَ وَارْحَمْنِي، إِنَّكَ أَنْتَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ. البخارى

١ : ٢٠٣

Dari Abu Bakar Ash-Shiddiq RA, ia berkata kepada Rasulullah SAW, "Ya Rasulullah, ajarkanlah kepadaku do'a yang aku baca di dalam shalat". Rasulullah SAW bersabda, "Ucapkanlah **Alloohumma innii dholamtu nafsii dhulman katsiiron, walaa yaghfirudzdunuuba illaa anta, faghfir lii maghfirotan min 'indika warhamnii, innaka antal ghofuurur rohiim** (Ya Allah, sesungguhnya aku telah berbuat dhalim terhadap diriku dengan kedhaliman yang banyak, dan tidak ada yang bisa mengampuni dosa kecuali Engkau, maka ampunilah aku dengan ampunan dari sisi Engkau, dan berilah rahmat kepadaku. Sesungguhnya Engkaulah yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang).. [HR. Bukhari juz 1, hal. 203]

عَنْ أَبِي بَكْرٍ أَنَّهُ قَالَ لِرَسُولِ اللَّهِ ﷺ: عَلَّمَنِي دُعَاءً أَدْعُو بِهِ فِي صَلَاتِي. قَالَ: قُلْ اللَّهُمَّ إِنِّي ظَلَمْتُ نَفْسِي ظُلْمًا كَثِيرًا، وَلَا

يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ فَاعْفِرْ لِي مَغْفِرَةً مِنْ عِنْدِكَ وَارْحَمْنِي،

إِنَّكَ أَنْتَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ. مسلم ٤ : ٢٠٧٨

Dari Abu Bakar (Ash-Shiddiq RA), ia berkata kepada Rasulullah SAW, “Ya Rasulullah, ajarkanlah kepadaku do’a yang aku baca di dalam shalat”. Rasulullah SAW bersabda, “Ucapkanlah **Alloohumma innii dholamtu nafsii dhulman katsiiron, wala yaghfirudz-dzunuuba illaa anta, faghfir lii maghfirotan min ‘indika warhamnii, innaka antal ghofuurur rohiim** (Ya Allah, sesungguhnya aku telah berbuat dhalim terhadap diriku dengan kedhaliman yang banyak, dan tidak ada yang bisa mengampuni dosa kecuali Engkau, maka ampunilah aku dengan ampunan dari sisi Engkau, dan berilah rahmat kepadaku. Sesungguhnya Engkaulah yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang).. [HR. Muslim juz 4, hal. 2078, no. 48]

عَنْ أَبِي بَكْرٍ الصِّدِّيقِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ قَالَ لِرَسُولِ اللَّهِ ﷺ:

عَلَّمَنِي دُعَاءً أَدْعُو بِهِ فِي صَلَاتِي. قَالَ: قُلِ اللَّهُمَّ إِنِّي ظَلَمْتُ

نَفْسِي ظُلْمًا كَثِيرًا، وَلَا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ، فَاعْفِرْ لِي

مَغْفِرَةً مِنْ عِنْدِكَ وَارْحَمْنِي، إِنَّكَ أَنْتَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ. النسائي

٥٣ : ٣

Dari Abu Bakar Ash-Shiddiq RA, ia berkata kepada Rasulullah SAW, “Ya Rasulullah, ajarkanlah kepadaku do’a yang aku baca di dalam shalat”. Rasulullah SAW bersabda, “Ucapkanlah **Alloohumma innii dholamtu nafsii dhulman katsiiron, wala yaghfirudz-dzunuuba illaa anta, faghfir lii maghfirotan min ‘indika warhamnii, innaka antal ghofuurur rohiim** (Ya Allah, sesungguhnya aku telah berbuat dhalim terhadap diriku dengan kedhaliman yang banyak, dan tidak ada yang bisa mengampuni dosa kecuali Engkau, maka ampunilah aku dengan ampunan dari sisi

Engkau, dan berilah rahmat kepadaku. Sesungguhnya Engkaulah yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang).. [HR. Nasaai juz 3, hal. 53]

Di samping itu masih ada lagi lafadh doa yang lain yang tidak disebutkan di sini.

Keterangan :

Di dalam duduk at-tahiyat akhir, kita membaca bacaan tasyahhud, shalawat dan doa.

Salaam

Setelah selesai berdo’a, kita akhiri ibadah shalat kita dengan mengucapkan Salam dua kali, dengan memalingkan kepala ke kanan lebih dahulu sehingga wajah memandang lurus ke sebelah kanan sambil mengucapkan salam “**Assalaamu ‘alaikum wa rohmatullooh**”. Kemudian memalingkan kepala ke kiri sehingga wajah lurus memandang ke sebelah kiri dengan mengucapkan salam “**Assalaamu ‘alaikum wa rohmatullooh**”. Atau ke kanan mengucapkan “**Assalaamu ‘alaikum wa rohmatulloohi wa barokaatuh**”, ke kiri “**Assalaamu ‘alaikum wa rohmatullooh**”.

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ أَنَّهُ كَانَ يُسَلِّمُ عَنْ يَمِينِهِ وَعَنْ

يَسَارِهِ: السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ

اللَّهِ. الترمذی ١ : ١٨١، رقم: ٢٩٤، هذا حديث حسن صحيح

Dari ‘Abdullah (bin Mas’ud) bahwasanya dahulu Nabi SAW mengucapkan salam ke arah kanan dan ke arah kirinya : **Assalaamu ‘alaikum wa rohmatullooh, Assalaamu ‘alaikum wa rohmatullooh**. (Mudah-mudahan Allah mencurahkan keselamatan atas kalian dan begitu pula rahmat-Nya. Mudah-mudahan Allah mencurahkan keselamatan atas kalian dan begitu pula rahmat-Nya). [HR. Tirmidzi juz 1, hal. 181, no. 294, Ini hadits hasan shahih].

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ: أَنَّهُ كَانَ يُسَلِّمُ عَنْ يَمِينِهِ وَعَنْ

يَسَارِهِ السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ،

حَتَّى يُرَى بَيَاضُ خَدِّهِ مِنْ هُنَا وَبَيَاضُ خَدِّهِ مِنْ هُنَا.

النسائي ٣: ٦٣

Dari 'Abdullah (bin Mas'ud), dari Nabi SAW bahwasanya dahulu beliau mengucapkan salam ke kanan dan ke kiri **Assalaamu 'alaikum wa rohmatallooh**, sehingga terlihat putih pipi beliau dari sebelah sini dan terlihat putih pipi beliau dari sebelah sini. [HR. Nasaaiy juz 3, hal. 63]

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ كَانَ يُسَلِّمُ عَنْ يَمِينِهِ وَعَنْ

شِمَالِهِ حَتَّى يُرَى بَيَاضُ خَدِّهِ السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ. ابن

ماجه ٢: ٢٩٦، رقم: ٩١٤

Dari 'Abdullah (bin Mas'ud) bahwasanya dahulu Rasulullah SAW mengucapkan salam ke kanan dan ke kiri sehingga terlihat putih pipi beliau (dengan mengucapkan) **Assalaamu 'alaikum wa rohmatallooh**. [HR. Ibnu Majah juz 2, hal. 296, no. 914]

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ كَانَ يُسَلِّمُ عَنْ

يَمِينِهِ السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ حَتَّى يُرَى بَيَاضُ خَدِّهِ

الْأَيْمَنِ، وَعَنْ يَسَارِهِ السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ حَتَّى يُرَى

بَيَاضُ خَدِّهِ الْأَيْسَرِ. النسائي ٣: ٦٣

Dari 'Abdullah bin Mas'ud, bahwasanya dahulu Rasulullah SAW mengucapkan salam ke kanan **Assalaamu 'alaikum wa rohmatallooh**, sehingga terlihat

putih pipi beliau sebelah kanan, dan mengucapkan salam ke kiti **Assalaamu 'alaikum wa rohmatallooh**, sehingga terlihat putih pipi beliau sebelah kiri. [HR. Nasaaiy juz 3, hal. 63]

عَنْ عَمَّارِ بْنِ يَاسِرٍ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يُسَلِّمُ عَنْ يَمِينِهِ

وَعَنْ يَسَارِهِ حَتَّى يُرَى بَيَاضُ خَدِّهِ السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ،

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ. ابن ماجه ٢: ٢٩٦، ٩١٦

Dari 'Ammar bin Yaasir ia berkata : Dahulu Rasulullah SAW mengucapkan salam ke kanan dan ke kiri sehingga terlihat putih pipi beliau (dengan mengucapkan) **Assalaamu 'alaikum wa rohmatallooh**, **Assalaamu 'alaikum wa rohmatallooh**. [HR. Ibnu Majah juz 2, hal. 296, no. 916]

عَنْ عَلْقَمَةَ بْنِ وَائِلٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: صَلَّيْتُ مَعَ النَّبِيِّ ﷺ فَكَانَ

يُسَلِّمُ عَنْ يَمِينِهِ السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ، وَعَنْ

شِمَالِهِ السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ. ابو داود ١: ٢٦٢، رقم: ٩٩٧

Dari 'Alqamah bin Waail dari ayahnya, ia berkata, "Saya shalat bersama Nabi SAW, maka beliau memberi salam ke sebelah kanan dengan mengucapkan **Assalaamu 'alaikum wa rohmatalloohi wa barokaatuh** (Mudah-mudahan Allah mencurahkan keselamatan atas kalian dan begitu pula rahmat dan berkah-Nya), dan ke sebelah kiri dengan mengucapkan **Assalaamu 'alaikum wa rohmatallooh**. (Mudah-mudahan Allah mencurahkan keselamatan atas kalian dan begitu pula rahmat-Nya)". [HR. Abu Dawud juz 1, hal. 262, no. 997]

Keterangan :

Setelah mengucapkan salam, maka selesailah ibadah shalat. Karena shalat itu dimulai dengan Takbiratul Ihram dan diakhiri dengan Salam. Di dalam hadits disebutkan :

عَنْ عَلِيٍّ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: مِفْتَاحُ الصَّلَاةِ الطُّهُورُ وَتَحْرِيمُهَا  
التَّكْبِيرُ وَتَحْلِيلُهَا التَّسْلِيمُ. الترمذی ۱ : ۵ ، رقم: ۳

Dari 'Ali (bin Abu Thalib), dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Kuncinya shalat itu bersuci, mulainya shalat itu takbir, dan selesainya shalat itu mengucapkan salam". [HR. Tirmidzi juz 1, hal. 5, no. 3]

عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يَسْتَفْتِحُ الصَّلَاةَ  
بِالتَّكْبِيرِ، وَالْقِرَاءَةَ بِالْحَمْدِ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَكَانَ إِذَا رَكَعَ لَمْ  
يُشْخِصْ رَأْسَهُ وَلَمْ يُصَوِّبْهُ وَلَكِنْ بَيْنَ ذَلِكَ. وَكَانَ إِذَا رَفَعَ  
رَأْسَهُ مِنَ الرُّكُوعِ لَمْ يَسْجُدْ حَتَّى يَسْتَوِيَ قَائِمًا. وَكَانَ إِذَا رَفَعَ  
رَأْسَهُ مِنَ السَّجْدَةِ لَمْ يَسْجُدْ حَتَّى يَسْتَوِيَ جَالِسًا. وَكَانَ  
يَقُولُ فِي كُلِّ رَكَعَتَيْنِ التَّحِيَّةَ. وَكَانَ يَفْرِشُ رِجْلَهُ الْيُسْرَى  
وَيَنْصِبُ رِجْلَهُ الْيُمْنَى. وَكَانَ يَنْهَى عَنِ عُقْبَةِ الشَّيْطَانِ وَيَنْهَى  
أَنْ يَفْتَرِشَ الرَّجُلُ ذِرَاعَيْهِ إِفْتِرَاشَ السَّبْعِ. وَكَانَ يَخْتِمُ الصَّلَاةَ  
بِالتَّسْلِيمِ. مسلم ۱ : ۳۵۷

Dari 'Aisyah, ia berkata, "Dahulu Rasulullah SAW memulai shalat dengan takbir, dan memulai membaca (jahr) dengan **Alhamdu lilaahi robbil 'alamiin**. Apabila ruku' beliau tidak terlalu mengangkat kepalanya dan tidak pula terlalu menunduk, tetapi

tengah-tengah antara itu. Apabila telah mengangkat kepala bangkit dari ruku', beliau tidak sujud sehingga berdiri tegak. Dan apabila telah mengangkat kepala dari sujud (yang pertama), beliau tidak bersujud (yang kedua) sehingga duduk (antara dua sujud) dengan sempurna. Pada setiap dua rakaat beliau membaca attahiyyaat. Dan beliau duduk dengan menghamparkan kakinya yang kiri dan menegakkan kakinya yang kanan. Dan beliau melarang dari duduknya syaithan (menempelkan kedua pantatnya di tanah, menegakkan dua betisnya, lalu meletakkan kedua tangannya di tanah, seperti anjing sedang duduk), dan melarang seseorang menghamparkan dua tangannya seperti binatang buas menghamparkan dua tangannya. Dan beliau menutup shalat dengan mengucapkan salam". [HR. Muslim juz 1, hal. 357, no. 240].

Bersambung .....